

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
KETERLAMBATAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM  
MEDIS DI PUSKESMAS PRAMBANAN  
Silpester<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Endang Purwanti<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Latar Belakang:** Pemusnahan berkas rekam medis merupakan bagian penting dalam pengelolaan dokumen di fasilitas pelayanan kesehatan. Namun, Puskesmas Prambanan belum melakukan pemusnahan berkas rekam medis inaktif sejak tahun 2021 hingga 2025. Hal ini berdampak pada penumpukan arsip, keterbatasan ruang penyimpanan, kesulitan dalam pencarian berkas aktif, serta berisiko terhadap pelanggaran kerahasiaan data pasien.

**Tujuan Penelitian:** Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Prambanan. Secara khusus, penelitian ini menganalisis faktor berdasarkan pendekatan 5M: Man (SDM), Money (anggaran), Method (metode), Material (sarana/prasarana), dan Machine (alat).

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan rancangan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap dua informan di unit rekam medis Puskesmas Prambanan. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi metode.

**Hasil:** Penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan pemusnahan disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut, *Man* Kurangnya pelatihan dan pemahaman petugas terkait pemusnahan dan tidak ada pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas. *Money* Tidak tersedia anggaran khusus untuk pelaksanaan pemusnahan. *Method* sudah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO) terkait retensi dan pemusnahan. *Material* tersedia ruang dan rak penyimpanan khusus untuk berkas inaktif. *Machine* Tidak tersedia alat penghancur atau mesin pencacah untuk pemusnahan berkas.

**Kesimpulan:** Keterlambatan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Prambanan dipengaruhi oleh berbagai faktor dari aspek 5M. Diperlukan perhatian dan tindakan dari pihak terkait untuk menyediakan pelatihan, anggaran, kebijakan, serta sarana dan prasarana guna mendukung pemusnahan berkas rekam medis yang efektif dan sesuai regulasi.

**Kata Kunci:** pemusnahan rekam medis, rekam medis tidak aktif, keterlambatan, 5M, puskesmas

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Program Studi Diploma 3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**FACTORS INFLUENCING THE DELAY IN DESTRUCTION OF  
MEDICAL RECORD FILES AT PRAMBANAN  
COMMUNITY HEALTH CENTER**

**Silpester<sup>1</sup>, Piping Asgiani<sup>2</sup>, Endang Purwanti<sup>3</sup>**

***ABSTRACT***

The destruction of medical records is an essential component of health information management, aimed at ensuring efficient storage and maintaining patient data confidentiality. However, Prambanan Community Health Center (Puskesmas Prambanan) has not carried out the destruction of inactive medical records from 2021 to 2025. This condition has led to record accumulation and disrupted the management of active medical records. This study aims to identify the factors influencing the delay in destroying medical records at Puskesmas Prambanan using the 5M framework: Man, Money, Method, Material, and Machine.

This research employs a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and document analysis involving medical record staff at Puskesmas Prambanan. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results showed that the delay in destruction was caused by insufficient knowledge and training of staff (Man), lack of a specific budget allocation (Money), absence of Standard Operating Procedures (Method), inadequate facilities such as storage space and shelving (Material), and the unavailability of document shredding equipment (Machine).

In conclusion, the delay in the destruction of medical records at Puskesmas Prambanan is influenced by a combination of all five aspects. Managerial attention is required to provide appropriate policies, training, funding, and infrastructure to support effective and compliant record destruction.

**Keywords:** record destruction, inactive medical records, delay, 5M, community health center

---

<sup>1</sup>Student of Diploma 3 Medical Records and Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.

<sup>2</sup>Supervisor of Diploma 3 Medical Records and Health Information Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.